

PERAN MAHASISWA KAMPUS MENGAJAR ANGKATAN 5 TERHADAP PENGEMBANGAN KEMAMPUAN LITERASI DAN NUMERASI SISWA

Ari Irawan ^{*1)}, Chatarina Febriyanti ²⁾, Gita Kencanawaty ³⁾

^{1,2,3)}Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer
Universitas Indraprasta PGRI

**Corresponding author*

e-mail: ariirawan@unindra.ac.id ^{*1)}, chatarina.febriyanti@unindra.ac.id ²⁾,
gita.kencanawaty@unindra.ac.id ³⁾

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana peran mahasiswa bimbingan kampus mengajar angkatan 5 dalam meningkatkan dan mengembangkan kemampuan literasi dan numerasi siswa. Kegiatan/program apa saja yang dilakukan mahasiswa KM 5 untuk mendukung tujuan dari peningkatan literasi dan numerasi. Soft skill dan hard skill apa yang didapatkan mahasiswa KM 5 dalam kegiatan MBKM ini. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan jumlah mahasiswa bimbingan sebanyak 9 orang. Pengambilan data digunakan wawancara, observasi dan dokumentasi dengan teknik analisis data menggunakan triangulasi. Hasil penelitian ini adalah peran mahasiswa KM 5 ini sangat banyak dalam meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi yang dituangkan dalam berbagai program dan kegiatan yang bermanfaat bagi siswa dan membantu guru dalam kegiatan pembelajaran. Adapun kegiatan yang dilakukan mahasiswa adalah penggunaan teknologi dalam pembelajaran, memberikan pengalaman belajar langsung kepada siswa dan meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa.

Keyword : Kampus mengajar; literasi; numerasi; *soft skill*.

PENDAHULUAN

Merdeka belajar kampus merdeka (MBKM) merupakan program yang dibuat kementerian pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi dalam upaya memberikan tantangan dan kesempatan dalam mengembangkan inovasi, kreatifitas, kepribadian dan kebutuhan serta kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan melalui keryanan dan dinamika yang terjadi dilapangan berbekal ilmu yang sudah pernah dihadapi dalam perkuliahan sebelumnya (Suharyati dkk., 2023). Salah satu program dalam MBKM yaitu Kampus Mengajar dimana mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengabdikan dan berbakti dalam mengembangkan pendidikan melalui terjun ke sekolah-sekolah untuk berbagai dalam meningkatkan kemampuan literasi

dan numerasi siswa baik sekolah dasar maupun sekolah menengah.

Kemampuan mahasiswa diasah dengan melakukan kegiatan lapangan terjun secara langsung membantu guru dan sekolah untuk melakukan berbagai kegiatan baik akademik maupun non akademik. Mahasiswa diberikan pelatihan oleh tim KM dengan mengenalkan teknik literasi dan numerasi pada siswa sekolah dasar dan menengah yang disampaikan oleh pakar yang difasilitasi oleh tim KM Kemendikbudristek. Mahasiswa yang terlibat merupakan mahasiswa pilihan yang telah di saring melalui test yang dilakukan. Keterlibatan mahasiswa dalam memberikan dampak yang berarti dalam dunia pendidikan dengan berbagai kendala dan keterbatasan yang mereka hadapi pada sekolah penempatan.

Mahasiswa dapat memperoleh berbagai keuntungan dari dengan mengikuti kegiatan kampus mengajar ini yaitu mengasah kemampuan *hard skills* seperti keterampilan, *complex problem solving*, dan *analytical skills* (Laga dkk., 2021). Selain itu mahasiswa dapat mengembangkan *soft skill* berupa kemampuan manajemen, *leadership*, *public speaking* dan *critical thinking*. Selain itu mahasiswa dapat memperoleh berbagai keterampilan yang tidak mereka peroleh di universitas, misalnya, pengetahuan langsung tentang sifat siswa dan cara menghadapi siswa yang membutuhkan perhatian (Dewi dkk., 2023). Peran mahasiswa dalam kegiatan kampus mengajar ini adalah untuk membantu sekolah dalam prose kegiatan pembelajaran melalui penguatan literasi dan numerasi serta membantu berbagai kegiatan sekolah (Wahyuni & Tranggono, 2023). Berdasarkan hal tersebut dalam hal ini peneliti melakukan penelitian bagaimana peran mahasiswa dalam meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa. Kegiatan dan program apa saja yang diterapkan dalam meningkatkan literasi dan numerasi siswa.

METODE

Penelitian ini memakai metode kualitatif menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif (Dewi dkk., 2023; Jamaludin dkk., 2022; Silvester dkk., 2022). Penelitian ini dilakukan selama kegiatan kampus mengajar angkatan 5 mulai dari bulan februari-mei 2023. Terdapat 2 sekolah yang menjadi penempatan mahasiswa kampus mengajar angkatan 5 yaitu sekolah dasar dan sekolah menengah pertama. Jumlah mahasiswa bimbingan sebanyak 9

orang dimana SD sebanyak 5 mahasiswa dan SMP sebanyak 4 mahasiswa, namun peneliti fokus pada mahasiswa yang ditempatkan di sekolah dasar dengan jumlah mahasiswa sebanyak 5 orang. Mahasiswa tersebut yang menjadi subjek dalam penelitian ini berasal dari 5 universitas yang berbeda dan program studi yang berbeda pula. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi terkait berbagai kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa ketika masa penugasan (Nurfauziah & Fatonah, 2023). Selain itu peneliti melakukan analisis terhadap laporan mingguan yang disampaikan tiap minggu oleh mahasiswa melalui *platform website* kampus mengajar. Selain itu data diambil dari hasil AKM yang dilakukan oleh mahasiswa kepada siswa baik dari *pre test* ataupun *posttest*. Analisis data dilakukan dengan teknik triangulasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa kampus mengajar angkatan 5 yang telah ditugaskan ini sebelumnya telah melakukan berbagai kegiatan pelatihan. Kegiatan pelatihan ini diadakan oleh kemendikbud ristek dikarenakan program MBKM kampus mengajar ini tidak semuanya di ikuti oleh mahasiswa program pendidikan. Kegiatan dilakukan berupa pembekalan terkait dengan literasi dan numerasi. Kegiatan pembekalan mahasiswa ini dilakukan selama beberapa kali kurang lebih selama dua minggu. Mahasiswa diberikan berbagai pemahaman dan strategi serta berlatih menyelesaikan segala permasalahan yang kiranya nanti akan ditemui selama masa penugasan dilapangan.

Kampus Mengajar bertujuan memberikan kesempatan kepada mahasiswa belajar dan mengembangkan diri melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan (Sipayung dkk., 2023). Sehingga mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan kemampuan *hard skill* dan *soft skill* nya. Adapun beberapa *soft skill* yang dapat dari program ini berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa bimbingan KM 5 ini tersaji pada tabel 1:

Tabel 1. *Soft skill* yang dikembangkan mahasiswa KM 5

<i>Soft Skill</i>	<i>Soft Skill</i>
<i>Problem solving</i>	<i>Leadership</i>
<i>Critical thinking</i>	<i>Collaboartion</i>
<i>Public speaking</i>	<i>Tima management</i>
<i>Communication</i>	<i>Adaptation</i>

Berdasarkan tabel 1 terlihat bahwa begitu banyak *soft skill* yang dikembangkan mahasiswa ketika mengikuti kegiatan KM 5. Hal ini terlihat dari kemampuan kerjasama tim, kepemimpinan dan kemampuan pemecahan masalah mencari solusi atas apa yang terjadi di lapangan sekolah penempatan bertugas. Selanjutnya mahasiswa melakukan kegiatan literasi dan numerasi disekolah mereka bertugas. Ada beberapa hal yang menjadi bagian penting dalam kegiatan literasi, numerasi dan adaptasi teknologi.

Ada enam literasi dasar yang disepakati dalam *world economic forum* pada tahun 2015 yaitu literasi baca tulis, literasi numerasi, literasi sains, literasi digital, literasi finansial dan literasi budaya dan kewargaan (Ate & Ledo, 2022). Literasi didefinisikan sebagai kemampuan peserta didik dalam memahami, menggunakan, mengevaluasi, merefleksikan berbagai jenis teks untuk menyelesaikan masalah dan

mengembangkan kapasitas individu sebagai warga Indonesia dan warga dunia (Nurzila, 2022). Tujuan dari literasi yang dilakukan disekolah untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mengaplikasikan pengetahuan yang dimiliki dalam dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan untuk mendukung literasi, numerasi dan adaptasi teknologi di sekolah penempatan antara lain: membuat tangga numerasi, membuat poster numerasi, pembelajaran mengenai mata uang, membuat pojok baca perpustakaan, pembeajaran ekonomi syariah, menyanyikan lagu daerah, menyanyikan lagu nasional, menonton film edukasi, penyuluhan bullying, penyuluhan 3R sampah, poster tema ramadhan, belatih canva, penggunaan word dan excel.



Gambar 1. Hasil karya poster siswa

Kegiatan yang dilakukan dalam program kampus mengajar di integrasikan dengan berbagai mata pelajaran sehingga menjadi tematik. Misal dalam adaptasi teknologi dengan mendesain tema lingkungan menjaga lingkungan yang dimana itu terdapa dalam pembelajaran IPA. Siswa diminta bagaimana mengajak orang lain untuk menjaga lingkungan dan melakukan kegiatan pembelajaran IPA yang dintegrasikan degan berbagai

mancam pengalaman baru siswa melakukan praktikum sederhana yang dapat memacu rasa ingin tahu siswa dalam sebuah gejala/kejadian fenomena alam seperti gerhana yang terjadi pada saat bulan ramadhan tahun ini diberikan penjelasan oleh mahasiswa dengan menggunakan media sederhana sehingga siswa mendapatkan pengalaman belajar yang baru.

Literasi dan numerasi merupakan kompetensi mendasar yang memiliki peranan penting dalam menentukan kualitas suatu bangsa (Siahaan dkk., 2023). Literasi sangat dibutuhkan dalam bidang pendidikan demi kelancaran pembelajaran sehingga bisa menghasilkan manusia yang unggul dan maju (Kore & Tauran, 2022). Kegiatan dilaksanakan untuk membantu guru dalam melaksanakan pembelajaran khususnya melatih keterampilan siswa dalam literasi dan numerasi (Dewi dkk., 2023; Purba, 2023; Shabrina, 2022; Sianipar & Sitompul, 2023). Adapula kegiatan yang dilakukan mahasiswa KM 5 ini adalah dengan membuat perpustakaan sederhana/ pojok taman baca sehingga siswa akan lebih senang dan betah untuk membaca.

Kegiatan ini dilakukan atas dasar belum adanya pojok/ taman bacaan yang dapat dimanfaatkan siswa untuk membaca di sekolah sedangkan tersedianya ruangan yang cukup untuk dibuat sebagai pojok baca. Mahasiswa berinisiatif untuk membuat dengan mengumpulkan buku-buku seri anak yang dapat menarik minat siswa untuk membaca. Misalkan saja siswa tertarik dengan bacaan terkait tema hewan, tumbuhan dan juga makhluk hidup sebagai sarana untuk mendapatkan informasi dan berdiskusi dengan kakak-kakak mahasiswa tim kampus mengajar.



Gambar 2. Pojok baca/ perpustakaan kecil Program Kampus Mengajar meliputi literasi dan numerasi, adaptasi teknologi, dan membantu administrasi sekolah dan guru (Fani & Tranggono, 2023; Hariyanti dkk., 2023; Umami dkk., 2023). Literasi numerasi juga dapat membantu peserta didik dalam memahami peran matematika dalam penyelesaian masalah yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari dengan menggunakan penalaran, konsep, fakta dan alat matematika (Albar dkk., 2022; Dwi Yanto, 2019; Pulungan, 2022; Shabrina, 2022). Salah satu caranya adalah melalui *integrasi ICT (information, communication, and technology)* dengan proses pembelajaran untuk melatih siswa tentang literasi informasi dan literasi TIK (Rahayu dkk., 2019). Penggunaan teknologi tidak dapat dipisahkan dalam proses kegiatan proses pembelajaran saat ini. Teknologi sudah menjadi bagian penting dalam kehidupan sehingga mahasiswa kampus mengajar angkatan 5 ini juga menggunakan teknologi dalam kegiatan pembelajaran misalkan terkait dengan rantai makanan

yang disajikan dalam video animasi sehingga siswa tertarik.

Kegiatan terkait dengan pembelajaran IPA dan lingkungan yang turut serta dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa adalah program 3R yang artinya *reuse*, *reduce* dan *recycle*. Program ini disampaikan dengan menggunakan teknologi berupa video animasi dimana siswa dapat memilah sampah dan dapat membiasakan diri untuk membuang sampah sesuai dengan kategorinya mana yang dapat di daur ulang dan mana yang tidak ini sebagai bagian dari pembelajaran cinta lingkungan.



Gambar 3. Menonton video tentang pengelolaan sampah 3R

Berdasarkan kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan oleh mahasiswa tim kampus mengajar angkatan 5 diharapkan dapat mampu memberikan dampak nyata dalam meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa. Peran mahasiswa menjadi bagian penting sebagai agen perubahan dunia pendidikan yang dapat memberikan bantuan kepada sekolah melalui tenaga dan pikirannya. Melalui program MBKM kampus mengajar memberikan dampak yang banyak baik itu bagi siswa, bagi sekolah dan mahasiswa itu sendiri dalam mengimplementasikan

pengetahuan yang dimiliki selama di kelas perkuliahan. ilmu yang diamalkan dapat bermanfaat bagi siswa dan lingkungan sekolah.

KESIMPULAN

Peran mahasiswa dalam program MBKM kampus mengajar ini sangat bermanfaat sebagai bagian dari pengembangan diri mahasiswa dan juga bagi siswa dan sekolah penugasan. Berbekal dari pengetahuan yang dimiliki pada saat perkuliahan mahasiswa mengimplementasikan keilmuan dan pengalaman yang dimiliki untuk diterapkan kepada siswa yang dapat memberikan dampak perubahan pendidikan kearah yang lebih baik. Mahasiswa berperan sebagai agen perubahan ke arah pendidikan Indonesia yang lebih maju melalui program kampus mengajar.

REFERENSI

- Albar, R., Susilawati, S., & Fatmawati, D. P. (2022). Penerapan media pembelajaran berbasis augmented reality pada materi pythagoras untuk meningkatkan literasi matematika siswa. *Seminar Nasional Pendidikan Matematika*, 371–380.
- Ate, D., & Lede, Y. K. (2022). Analisis kemampuan siswa kelas VIII dalam menyelesaikan soal literasi numerasi. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 06(01), 472–483.
- Dewi, A. S., Arifin, Z., Purnomo, E., Siswanto, H., Korespondensi, *, Anggun, P., & Dewi, S. (2023). Adaptasi teknologi dan literasi melalui program kampus mengajar di Sekolah Dasar Negeri 01 Plumbon. *JIKM: Jurnal Ilmiah Kampus Mengajar*, 3(1), 26–34. <https://doi.org/10.56972/jikm.v3i1.61>

- Dwi Yanto, M. (2019). Analisis Kemampuan Literasi Matematika Siswa pada Pembelajaran TAPPS Pendekatan Metaphorical Thinking Berbantuan Class Dojo. *PRISMA*, Prosiding Seminar Nasional Matematika. *PRISMA*, 4, 336–343. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/prisma/>
- Fani, M., & Tranggono, D. (2023). Eksistensi program kampus mengajar angkatan 4 dalam meningkatkan literasi dan numerasi di SDN Karang Nangkah 1. *Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia*, 4(1), 115–124. <https://doi.org/10.35870/jpni.v4i1.127>
- Hariyanti, H., Permadi, G. C., Kartasmita, S., Sari, F. A., Alrafni, A., & Suryanef, S. (2023). Kampus mengajar angkatan 4 dan peningkatan literasi numerasi peserta didik berkebutuhan khusus. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 7(2), 1482–1496.
- Jamaludin, J., Alanur, S. N., Amus, S., & Hasdin, H. (2022). Penerapan nilai profil pelajar pancasila melalui kegiatan kampus mengajar Di Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(3), 698–709. <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i2.2553>
- Kore, A., & Tauran, S. F. (2022). Analisis literasi matematika siswa SMP pada materi aritmatika sosial berdasarkan gaya belajar. *Journal of Mathematics Education and Science*, 5(1), 63–72. <https://doi.org/10.32665/james.v5i1.376>
- Laga, Y., Nona, R. V., Langga, L., & Jamu, M. E. (2021). Persepsi mahasiswa terhadap kebijakan merdeka belajar kampus merdeka (MBKM). *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 4(1), 699–706. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.1951>
- Nurfauziah, S., & Fatonah, N. (2023). Implementasi program kampus mengajar dalam membangun budaya literasi baca tulis di SDN 2 Purbayani. *Jurnal PGSD UNIGA*, 2(1), 113–120.
- Nurzila. (2022). Dalam menerapkan kurikulum merdeka belajar perlu strategi tepat guna. *Jurnal Literasiologi*, 4(1), 89–98.
- Pulungan, S. A. (2022). Analisis kemampuan literasi numerasi pada materi persamaan linier siswa SMP PAB 2 Helvetia. *JOTE (Journal on Teacher Education)*, 3(3), 266–274.
- Purba, M. R. (2023). Pelaksanaan kegiatan merdeka belajar kampus mengajar di SMP swasta Tut Wuri Handayani. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 369–374.
- Rahayu, T., Mayasari, T., & Huriawati, F. (2019). Pengembangan media website hybrid learning berbasis kemampuan literasi digital dalam pembelajaran fisika. *JPF (Jurnal Pendidikan Fisika)*, 7(1), 131–142.
- Shabrina, L. M. (2022). Kegiatan kampus mengajar dalam meningkatkan keterampilan literasi dan numerasi siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 916–924. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2041>
- Siahaan, M., Lumbansiantar, R., Manullang, D. T., & Sianipar, V. M. B. (2023). Pengaruh program kampus mengajar angkatan IV dalam meningkatkan kompetensi literasi dan kompetensi numerasi siswa SMP Terpadu Al-Bukhari Muslim Medan tahun ajaran 2022/2023. *Journal on Education*, 5(4), 14834–14849.
- Sianipar, V. M. B., & Sitompul, S. A. (2023). Pelaksanaan kegiatan kampus mengajar angkatan IV di SD Negeri 173118 Peanajagar dalam literasi dan numerasi. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 5(1), 3878–3883.
- Silvester, S., Purnasari, P. D., Aurelly, B. T., & Gunawan, R. (2022). Analisis kemampuan guru penggerak pada jenjang sekolah dasar di wilayah .

perbatasan dalam perspektif literasi teknologi digital. *Sebatik*, 26(2), 412–419.

<https://doi.org/10.46984/sebatik.v26i2.1978>

Sipayung, K. T., Sianipar, V. M. B., Saragih, R. B., Gultom, S. P., Sitinjak, G., Sitohang, H., & Simarmata, J. J. P. B. (2023). Persepsi peserta kampus mengajar terhadap profil lulusan program studi. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(1), 628–641. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i1.4069>

Suharyati, H., Rahmwati, Y., Mugiyanti, M., Setyarini, E. A., Katili, A. Y., Rachman, E., Gobel, L. Van, Nggilu, R., Sumartono, E., Surbakti, E., Suchyadi, Y., Nurjanah, N., & Regita, S. M. (2023). *Pengalaman Pembelajaran dalam Era MBKM* (R. T. Manurung, Ed.). Ideas Publishing.

Umami, N., Jatmika, A. H., & Basariah, B. (2023). Penerapan teknologi untuk meningkatkan literasi dan numerasi siswa SDN 1 Kelayu Utara melalui program kampus mengajar angkatan 4 tahun 2022. *JBegaTI*, 4(1), 92–97. <http://begawe.unram.ac.id/index.php/JBTI/>

Wahyuni, F. P. N., & Tranggono, D. (2023). Upaya dalam meningkatkan literasi, numerasi, dan adaptasi teknologi siswa melalui program kampus mengajar 4 di SMP Widya Gama Mojosari. *Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia*, 4(1), 125–133.

<https://doi.org/10.35870/jpni.v4i1.128>